

ANALISIS PENANAMAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SD

Sri Wahyuni

Universitas Muhammadiyah Surakarta
q200220011@student.ums.ac.id

Darsinah

Universitas Muhammadiyah Surakarta
dar180@ums.ac.id

Anatri Dessty

Universitas Muhammadiyah Surakarta
ad121@ums.ac.id

Abstract: This research aims to analyze the character values instilled in mathematics learning activities in elementary school. This research includes qualitative descriptive research with a case study approach, which was carried out at SDN Somomorodukuh 2, Plupuh, Sragen. The subjects of this research were 9 students in class IV. The object of the research carried out is character cultivation in mathematics learning. In testing the validity of the data using triangulation techniques. Data collection uses observation, interviews and documentation methods. There are three steps in the research carried out, including: condensing data, presenting data, and drawing conclusions or verification. The results of the research show that there are 12 character values contained in mathematics learning, including: disciplined, religious, love of the country, communicative,, likes to read,

curious, responsible, hard working, independent, honest, democratic, appreciates achievement.

Keywords: Character, Elementary School, Mathematics

Pendahuluan

Pendidikan karakter mencakup segala upaya untuk membimbing, melatih, dan menumbuhkan nilai-nilai yang baik untuk mengembangkan kepribadian yang baik, bijaksana, sehingga anak dapat memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat pada umumnya. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan suasana dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memperoleh spiritualitas keagamaan, kekuatan dan pengendalian diri, pengajaran, kepribadian, kecerdasan, moral yang tinggi dan keterampilan yang diperlukan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Artinya, pendidikan memiliki peranan penting bagi warga negara Indonesia dalam pembentukan karakter yang berbudi luhur.¹ Salah satu indikator suksesnya negara Indonesia dalam bidang pendidikan yaitu terbentuknya pribadi unggul, mempunyai karakter baik sesuai profil pelajar Pancasila yang saat ini gencar di sosialisasikan oleh pemerintah salah satunya beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang merupakan bagian dari pembentukan karakter baik. Namun kenyataan yang ada di lingkungan masyarakat belum memenuhi indikator sukses terkait pembentukan karakter hal tersebut karena adanya dampak dari perkembangan teknologi yang mempengaruhi kebiasaan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal ini senada dengan penjelasan menjelaskan bahwa dampak negatif yang ditimbulkan dari perkembangan teknologi abad 21 cukup tinggi, kemajuan teknologi membuat individu² menjadi individu yang malas, sering merasa bahwa mereka mempunyai dunia sendiri, menjadi individu yang anti sosial karena lebih suka berinteraksi dengan gawai atau HP. Dimana berdampak menimbulkan faktor negatif yaitu tidak adanya pendidikan adab serta tidak tertanamnya pendidikan kepribadian.

¹ · Sri Lestari. 2020. *Pengembangan Karakter (Berbasis Budaya Sekolah)*. Semarang: CV Pilar Nusantara.

² Laksana, Sigit Dwi. 2021. "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Menghadapi Teknologi Pendidikan Abad 21." *Jurnal Teknologi Pembelajaran* 1 (01): 14–22. <https://doi.org/10.25217/jtep.v1i01.1289>.

Hal tersebut juga di perkuat dengan pemberitaan kasus Bullying baik di dunia pendidikan yang tersebar di media sosial yang mengatakan terjadinya kasus penganiayaan terhadap peserta didik SMP di Cilacap dan Bekasi, siswa kelas 2 SD di Gresik ditusuk matanya hingga buta, dan terbaru perundungan yang terjadi di Denpasar³. Bahkan Aris Faujian agen penguat karakter kemdikbud ristek RI menegaskan bahwa hingga saat ini dunia pendidikan masih dihantui oleh tiga dosa besar, yakni bullying, intoleransi, dan kekerasan seksual. Untuk mewujudkan kegiatan pembelajaran yang aman, nyaman dan menyenangkan, maka perlu di lakukan usaha dalam pencegahan serta mengantisipasi permasalahan yang ada. "Semua pihak harus bersama-sama melakukan pencegahan agar warga sekolah terhindar dari tindak kekerasan,"(www.kompas.com). Sehingga permasalahan ini perlu mendapat perhatian khusus bagi dunia pendidikan. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu penanaman karakter sejak dini mulai dari sekolah dasar. Berdasarkan hasil observasi di SDN Somomorodukuh 2, ditemukan data bahwa pengajar mengesampingkan pembentukan karakter dan lebih mengutamakan ketercapaian aspek akademik murid. Kegiatan pengajaran tersebut menjadikan kualitas karakter murid di SDN Somomorodukuh 2, Kecamatan Plupuh, Kabupaten Sragen perlu di benahi, karena di sekolah tersebut ditemukan siswa yang sudah merokok, yang berpakaian tidak rapi, kurang berdisiplin dalam mengikuti pembelajaran di kelas, kerap berkata kasar, mencoret-coret tembok, meja, kursi, terlambat datang ke sekolah, tidak mengenakan seragam sesuai jadwal dan mengejek teman sebayanya. Data tersebut dapat dijadikan alasan yang kuat dalam melakukan pembenahan kualitas pembelajaran yang sekarang ini membutuhkan perhatian. Pembentukan karakter yang baik dalam diri siswa perlu dilaksanakan secara sungguh-sungguh dan berkesinambungan dan konsisten melalui berbagai program kegiatan, usaha tersebut dalam dunia pendidikan tidak hanya menjadi tugas guru Pkn dan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti saja namu juga menjadi tugas dan tanggung jawab bersama, termasuk guru kelas sekolah dasar dalam pembelajaran matematika.⁴⁵ Matematika sebagai bagian integral dari program pendidikan harus menjadi sarana untuk pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan yaitu perubahan sikap dan tingkat perilaku siswa sejak lahir termasuk

³Fahri Zulfikar. 2023. "Kasus Bullying Marak Terjadi, Ini Yang Harus Dilakukan Orang Tua Untuk Mencegahnya ." *Detik.Com*, October 10, 2023.

⁴ Maisyanah, etc. 2020. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, June, 15. <https://doi.org/10.47498/tadib.v12i01.328>.

⁵ Dessty, Anatri. n.d. 2015. *Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran IPA*. Seminar Nasional PGSD UMS

pembentukan ciri-ciri pribadi yang berkarakter seperti komitmen, kejujuran, kerjasama, kreatifitas, berbudi pekerti yang baik, sikap ilmiah, sikap toleran dan demokratis, serta kemampuan berfikir matematis berdasarkan pemikiran yang logis dan sistematis⁶. Sejalan dengan penelitian⁷ bahwa pendidikan karakter dapat diimplementasikan dalam pembelajaran matematika dan Al-Quran. Oleh karena itu, pembelajaran matematika diharapkan tidak hanya membant mengantarkan murid mencapai keberhasilan akademik matematika yang diwujudkan dalam bentuk prestasi, tetapi juga menimbulkan perubahan sikap dan karakter sehingga diperlukan analisis dalam pembelajarannya. Sejalan dengan penelitian⁸ analisis diperlukan karena dirasa sangat cocok untuk penanaman karakter dalam pembelajaran matematika, sehingga peneliti mengetahui bagaimana cara penanaman karakter dalam pembelajaran matematika bagi siswa yang memiliki berbeda sikap dan kepribadiannya, serta bagaimana seorang pengajar mengintegrasikan penanaman karakter ke dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu, pembelajaran matematika di sekolah tidak hanya bertujuan untuk membantu siswa agar menguasai matematika dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, akan tetapi pembelajaran matematika juga bertujuan untuk menata pemikiran siswa dan membentuk kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai kepribadian yang luhur. Sehingga penelitian ini perlu dilakukan untuk membahas permasalahan tersebut melalui judul “Analisis Pembelajaran Matematika dalam Penanaman Karakter di SD”

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan di SDN Somorodukuh 2 dalam analisis penanaman karakter dalam pembelajaran matematika di SD memperoleh data sebagai berikut

No	Kegiatan pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator
1.	Kegiatan Awal	Religius	• Mempercayai adanya

⁶Fenny Anggreni. 2019. “Relevansi Pembelajaran Matematika Dengan Nilai-Nilai Al-Qur’an Dalam Membentuk Karakter Siswa Pada Materi Pecahan.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika AL-QALASADI* 3 (1): 10–18.

⁷ Nur Indah sari. 2017. “Matematika Dan AlQuran Untuk Membentuk Pendidikan Berkarakter Islami .” In *Proseding Seminar Nasional Pendidikan*, 334–38. Lampung : Universitas Muhammadiyah Metro.

⁸ Vivi Larasati, Nyamik Rahayu Sesanti, and Yulianti. 2020. “Analisis Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika Di SDN Sukun 2 Malang.” In *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 257–64.

- kabar dan komik edukasi
- Membaca buku berjudul hewan dan tumbuhan
- terdapat komunikasi aktif dari berbagai pihak dalam penyelenggaraan pendidikan
- aktif dalam kegiatan sekolah
- Berani mengeluarkan pendapat kepada pihak sekolah
- Ikut serta dalam berbagai kegiatan sekolah
- Saling menghargai
- Berani bertanya saat ada materi yang belum jelas
- Mencari bahan bacaan dari berbagai judul buku
- Berdiskusi Bersama teman terkait berita terbaru yang terjadi dalam Masyarakat atau dunia pendidikan
- Mengungkapkan ide gagasan baru terkait materi yang dipelajari
- Mampu menyelesaikan tugas secara individu
- Mempunyai rasa kepercayaan diri yang tinggi
- Memiliki jiwa disiplin tinggi
- Mempunyai rasa tanggung jawab
- Berbuat sesuai dengan hati nurani atau tidak meniru orang lain

Demokratis

Rasa ingin tahu

Mandiri

	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengendalikan diri • Dapat melatih cara menghargai kesempatan • Menegakkan peraturan sekolah • melatih siswa untuk mengikuti aturan
	Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> • memiliki kesiapan dalam belajar, • belajar dengan sungguh-sungguh • disiplin waktu, taat aturan, • aktif dalam pembelajaran, dan terlibat aktif dalam kegiatan kelompok
	Kerja Keras	<ul style="list-style-type: none"> • menyelesaikan tugas di dalam kelas • mengerjakan tugas tepat waktu • Mampu menyelesaikan proyek • Tidak meninggalkan masalah sebelum selesai • Mampu mengemukakan tanya jawab sesuai materi yang di pelajari dan mengaitkan dengan persoalan kontekstual dengan nilai kerja keras
	Menghargai prestasi	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan Pujian • Memberikan dorongan dan semangat
3.	Kegiatan Akhir Pembelajaran	<p>Komunikatif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berperan aktif dalam diskusi • Menghargai pendapat teman

Cinta tanah air	<ul style="list-style-type: none">• Bersikap terbuka dan perduli• mengenang jasa para pahlawan• Memakai barang dalam negeri• Mensyukuri adanya budaya dan keelokan alam indonesia• Menyanyikan lagu nasional dan daerah
Religius	<ul style="list-style-type: none">• Mempercayai adanya Tuhan,• Rajin beribadah,• Melantunkan ayat-ayat dalam kitab suci• toleransi antar umat beragama• selalu bersyukur• jujur• rukun• Melantunkan doa ketika memulai dan mengakhiri kegiatan

Dalam kegiatan awal pembelajaran di temukan nilai karakter antara lain : 1). Nilai religius, nilai ini merupakan bagian dari pendidikan karakter yang terdapat dalam diri pribadi masing-masing termasuk siswa yang bisa ditanamkan melalui pembiasaan-pembiasaan setiap harinya seperti rajin beribadah, toleransi antar umat beragama, selalu bersyukur, jujur, rukun, dan berdoa⁹. Di dalam penelitian ini menemukan tindakan guru dalam memulai pembelajaran selalu diawali dengan membaca doa dan dilanjutkan dengan murojaah juz ama yang ada dalam al-Quran. Hal tersebut merupakan bagian dari nilai religius yang dapat membentuk karakter peserta didik di lingkungan sekolah. Hal tersebut juga sejalan

⁹ Noviyanto, Roif. 2017. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan Di Mi Mathla'ul Anwar Landbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamu." UIN Raden Intan Lampung.

dengan penjelasan¹⁰ nilai religius yaitu sikap dan perilaku yang taat dalam menjalankan ajaran agama yang dipercaya. Dalam penelitian ini juga ditemukan siswa yang mengawali pelajaran dengan berdoa, bersikap patuh pada guru dan membaca surat yang terdapat dalam kitab suci Al-Quran yaitu Q.S Al-Ma'un bersama-sama.

Hal tersebut menunjukkan sebagai peserta didik muslim yang mempunyai kepribadian yang taat dalam mengamalkan ajaran agama islam merupakan bagian dari nilai religius. Pentingnya nilai-nilai agama dalam penanaman karakter merupakan salah satu sumber yang mendasari Pendidikan karakter, dan nilai-nilai agama yang kuat sejak dini memperkuat landasan moral calon siswa, hal ini sangat penting untuk ditanamkan pada diri siswa, sehingga siswa tidak akan mudah terpengaruh oleh hal-hal buruk. Senada dengan penjelasan¹¹¹² Pendidikan karakter dari sudut pandang guru adalah pembentukan watak dan budi pekerti siswa agar sesuai dengan norma-norma yang berlaku di Masyarakat dan mempunyai budi pekerti yang baik yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah, rumah dan masyarakat. 2). Nilai disiplin merupakan sikap seseorang yang taat atau patuh dalam bertindak dan tepat waktu dalam menyelesaikan tugas. Prilaku disiplin yang peserta didik terapkan di dalam kelas seperti : datang sesuai jadwal, mengerjakan PR, menyelesaikan tugas dengan baik, memakai seragam yang sudah di tetapkan sekolah, mengikuti upacara dengan khimad, belajar dengan tekun. Sejalan dengan penjelasan¹³ yang menyimpulkan disiplin ini bertujuan untuk membimbing siswa dalam perintah, menghormati waktu, menegakkan peraturan sekolah dan melatih siswa untuk mengikuti peraturan.

Dalam penelitian ini kami temukan kebiasaan dan prilaku guru yang selalu mengecek kehadiran peserta didik dan seragam yang di gunakannya. Dalam penelitian juga ditemukan peserta didik yang masuk kelas tepat waktu yaitu pukul 07.15 WIB dan diikuti oleh guru

¹⁰ Kurniawan. 2013. *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Tuzz Media.

¹¹ Nuril furkan. 2013. *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.

¹²Darsinah, Alfauziah Rahmadani, Murfiah Dewi Wulandari. 2022. "Pengaruh Parenting Terhadap Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah Dasar The Effect Of Parenting On Character Education Of Children In Elementary Schools." *Tunas Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 88–98.

¹³ Nurmala, Ade, M. Dahlan R., and Ahmad Sobari. 2020. "Hubungan Pendidikan Dengan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Dalam Perspektif Guru." *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 7 (1): 10. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v7i1a2.2020>.

matematika, peserta didik yang menggunakan seragam pramuka sesuai jadwal hari kamis, hal tersebut merupakan bagian dari nilai disiplin. Disiplin sangat penting diterapkan di sekolah karena dengan disiplin yang tinggi dapat menciptakan pembelajaran yang nyaman, dan tenang di kelas. Dengan disiplin yang tinggi dapat menjadikan seseorang menuju gerbang kesuksesan. Keberhasilan penanaman karakter disiplin menjadi tanggung jawab dan kewajiban bersama baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Sejalan dengan yang di sampaikan ¹⁴ yang menjelaskan bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama sehingga lingkungan pendidikan harus mendukung dan konsisten dalam menanamkan kedisiplinan, sehingga terwujudnya tujuan yang di tetapkan.

3). Nilai cinta tanah air bagian dari rasa sayang, peduli, rasa ingin melindungi dan kecintaan seseorang terhadap tempat tinggalnya atau tanah kelahirannya.

Cinta tanah air seorang pelajar dapat di tunjukan dengan dengan belajar yang giat, hidup damai dan tolong menolong antar sesama manusia, menggunakan bahasa yang baik dan benar, ikut serta memperingati hari besar nasional, mengharumkan nama bangsa dengan berbagai prestasi, mengenal para pahlawan dan menghafalkan lagu nasional dan daerah dengan baik. Dalam penelitian ini kami menemukan kebiasaan peserta didik dan guru dalam mengamalkan nilai cinta tanah air dengan membiasakan membawakan lagu nasional dan lagu daerah setiap harinya yang diterapkan di awal dan akhir pembelajaran. Penjelasan ini senada dengan ungkapan ¹⁵ mencintai tanah air berarti menunjukkan rasa cinta dan bangga terhadap segala sesuatu yang dimiliki negeri tersebut termasuk Sejarah dan budayanya.

Pada kegiatan inti pembelajaran matematika di temukan nilai karakter antara lain :

1). Nilai Komunikatif, merupakan sikap bersahabat yang ditunjukan dengan tingkah laku senang, mudah bergaul, bekerjasama dengan baik, dan penjelasan yang mudah di pahami.

Dalam proses pembelajaran komunikasi itu sangat penting karena komunikasi yang aktif mampu meningkatkan pemahaman peserta didik dalam menangkap materi serta menumbuhkan kepercayaan kepada guru. Komunikatif adalah sikap dan perilaku yang menunjukkan rasa senang

¹⁴ Wuryandani, Wuri, Bunyamin Maftuh, and dan Dasim Budimansyah. n.d.2014. "Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 33, no.2

¹⁵ Kurniawan. 2013. *Pendidikan Karakter Konsep & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Tuzz Media.

berpendapat, mudah bergaul, dan mampu bekerjasama dengan orang lain. Komunikatif merupakan bagian dari nilai karakter karena yang mendukung kesuksesan proses pembelajaran.

2). Gemar membaca merupakan kegiatan atau aktivitas yang perlu di budayakan karena dengan membaca peserta didik akan mengetahui berbagai informasi dan pengetahuan. Dengan gemar membaca peserta didik akan mengetahui banyak kosa kata yang dapat menumbuhkan keinginan untuk menulis dan komunikatif. Hal ini senada dengan penjelasan¹⁶ gemar membaca adalah hobi atau kecintaan membaca yang membantu seseorang memperoleh informasi dan pengetahuan. Gemar membaca bagian dari nilai karakter yang terdapat dalam tujuan pendidikan nasional, sehingga penting bagi lingkungan sekolah dalam menumbuhkan peserta didik untuk gemar membaca.

3). Nilai Demokrasi, sikap demokrasi sangat penting di tanamkan pada peserta didik agar mampu menghargai pendapat, menghormati perbedaan dan toleransi dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Hal ini selaras dengan¹⁷ yang menjelaskan bahwa demokrasi sebagai sebuah nilai atau cara hidup yang mencerminkan perlunya toleransi dan partisipasi masyarakat yang mengedepankan kebebasan dan kesetaraan. Kebebasan dalam berpendapat, bertingkah laku dan bersikap yang bernilai sama dalam sebuah kelompok merupakan bagian dari demokrasi. Demokrasi merupakan nilai karakter yang penting di tanamkan pada siswa karena bagian dari pengamalan sila ke empat. Dimana dalam pengamalan pancasila akan dijadikan bekal dalam hidup bermasyarakat, sehingga nilai demokratis ini penting bagi pembentukan karakter peserta didik.

4). Rasa ingin tau merupakan dorongan atau keinginan seseorang untuk mengetahui suatu hal. Rasa keingintauan seseorang dapat menumbuhkan semangat dalam belajar dan mencoba berbagai aktivitas yang menantang. Rasa ingin tau yang tinggi perlu dimiliki oleh semua peserta didik karena membuat mereka memiliki perasaan yang kuat sehingga kita merasa tertantang dan mau berusaha dengan mempelajari buku, browsing internet dan sumber-sumber informasi lainnya. Hal ini selaras dengan¹⁸ rasa ingin tau adalah perilaku yang ditunjukkan dalam upaya untuk memperoleh lebih mendetail dan terperinci dari sesuatu

¹⁶ Puput Purwita Sari. 2018. "Penanaman Nilai Karakter Gemar Membaca." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fiker* 7, no. 2 (2018): 205-217.

¹⁷ Frisiliawati, Cici. 2022. "Urgensi Pengetahuan Demokrasi Dalam Pembentukan Sikap Demokratis." *Jurnal Kajian Mahasiswa PPKn*. Vol. 11.

¹⁸ Kurniawan. 2013. *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Tuzz Media.

yang dipelajari. Rasa ingin tau sangat penting di tanamkan kepada siswa karena dapat menumbuhkan nilai karakter baik. Nilai karakter ini berhubungan satu dengan dengan lainnya misalnya sikap rasa ingin tau mendukung siswa untuk gemar membaca, demokratis dan komunikatif. Sejalan dengan¹⁹ yang mengatakan bahwa kegiatan membaca atau literasi dapat menumbuhkan rasa ingin tahu pada siswa sekolah.

5). Sikap mandiri sangat penting di ditanamkan kepada siswa mulai di bangku sekolah dasar sebab sekolah dasar merupakan pondasi serta sebagai akar dari terselenggaranya Pendidikan dan bisa menanamkan karakter dan mendukung keberhasilan akademik siswamandiri juga dapat menumbuhkan sikap percaya diri anak dan kebiasaan anak dalam menyelesaikan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya. Siswa yang mandiri dapat merencanakan, memutuskan dan mengevaluasi pembelajaran selama pembelajaran teori dan praktik, sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi belajar dan mencapai hasil belajar yang baik²⁰.

6). Disiplin dalam proses pembelajaran sangat di butuhkan karena tanpa disiplin kita tidak akan meraih keberhasilan. Disiplin adalah kunci kesuksesan yang paling penting karena pelaksanaan pembelajaran memerlukan sikap disiplin siswa untuk mengetahui perintah agar dapat menyelesaikan dan melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru untuk menyelesaikan tugas belajar mengajar di sekolah²¹ Disiplin sangat penting di terapkan dalam proses pembelajaran karena dengan disiplin dapat menciptakan siswa menjadi berkarakter. Keberhasilan pembelajaran berawal dari disiplin baik disiplin waktu maupun taat aturan. Pernyataan tersebut seirama dengan yang menjelaskan bahwa disiplin sebuah tindakan yang menunjukkan tertib dan taat aturan dalam sebuah organisasi maupun di berbagai lingkungan sekolah, keluarga bermasyarakat ataupun tempat kerja.

7). Sikap tanggung jawab sangat penting di tanamkan dalam proses pembelajaran karena peserta didik yang memiliki tanggung jawab yang

¹⁹ Citra Ningrum, Carolina Hidayah, Khusnul Fajriyah, and M. Arief Budiman. 2019. "Pembentukan Karakter Rasa Ingin Tahu Melalui Kegiatan Literasi." *Indonesian Values and Character Education Journal* 2 (2): 69. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v2i2.19436>.

²⁰ Labudasari, Erna, and Eliya Rochmah. 2019. "Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Karakter Mandiri Siswa Di SDN Kanggraksan Cirebon." *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran* 9 (1): 57. <https://doi.org/10.25273/pe.v9i1.4254>.

²¹ Sugiarto, Ahmad Pujo, Tri Suyati, and Padmi Dhyah Yulianti. 2019. "Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes." *Mimbar Ilmu* 24 (2): 232. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21279>.

lebih, dapat meminimalisir resiko dalam kegagalan belajar kecil. Sikap tanggung jawab ini terintegrasi dalam pelaksanaan pembelajaran ketika berdiskusi, mengerjakan soal evaluasi dan aktivitas lainya dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini seiring dengan²² penanaman nilai karakter tanggung jawab perlu diterapkan sepanjang proses pembelajaran dikarenakan penanaman karakter bagian terpenting dalam pengajaran yang harus dilaksanakan secara terus menerus dapat menciptakan karakter baik dalam diri siswa.

8). Kerja keras merupakan sebuah aktivitas yang dilaksanakan secara dengan tekun sampai mencapai target yang di tentukan. Adapun ciri orang yang bekerja keras antara lain: Melaksanakan semua tugas dengan baik dan tepat waktu, tidak menyerah ketika terjadi masalah, dan tidak mudah menyerah ketika terjadi masalah.

Kegiatan pembelajaran yang memadukan nilai karakter ketekunan meliputi: (a) menyelesaikan tugas di kelas, (b) menyelesaikan tugas dalam batas waktu yang ditentukan (c) menyelesaikan proyek (d) menyelesaikan masalah secara tuntas (e) Melakukan sesi tanya jawab mengenai topik dan kaitannya dengan permasalahan kontekstual yang melibatkan nilai ketekunan²³

9). Menghargai prestasi merupakan sikap atau tindakan yang mengakui hasil karya seseorang. Pengakuan dari orang lain merupakan kebanggaan tersendiri bagi seseorang karena merasa berharga dan bermanfaat untuk orang. Menghargai prestasi dapat dilakukan dengan memberi pujian, memberi nilai, memberikan tepuk tangan dan juga memberikan hadiah. Hal tersebut dapat ditemukan dalam penelitian ketika guru memberikan apresiasi kepada peserta didik ketika selesai dalam presentasi yaitu dengan memberikan tepuk tangan dan pujian. Guru juga memberikan nilai ketika peserta didik selesai mengerjakan soal evaluasi. Sejalan dengan²⁴ menghargai prestasi adalah perilaku atau karakter yang mendorong, mengakui dan menghormati orang untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat.

²² Sari, Sioratna Puspita, and Jessica Elfani Bermuli. 2021. "Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 7 (1): 110. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3150>.

²³ Marzuki, Ismail, and Lukmanul Hakim. 2019. "Strategi Pembelajaran Karakter Kerja Keras." Vol. 15.

²⁴ Hakim, A.R. 2020. "Analisis Perbandingan Karakter Menghargai Prestasi Siswa Sekolah Menengah Atas." *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 1 (13): 57–54.

Nilai karakter dalam kegiatan penutup pembelajaran matematika di temukan 1) Nilai religius merupakan bagian dari pendidikan karakter yang ada dalam setiap individu termasuk siswa yang dapat ditanamkan melalui pembiasaan-pembiasaan setiap harinya seperti rajin beribadah, toleransi antar umat beragama, selalu bersyukur, jujur, rukun, dan berdoa²⁵. Di dalam penelitian ini kami menemukan bahwa guru dalam mengakhiri pembelajaran selalu diawali dengan membaca doa dan menyampaikan pesan moral kepada peserta didik seperti anak-anak jangan lupa belajar di rumah, patuhi orang tua, dan berbuat baiklah, serta jauhi kejahatan semoga keberuntungan menghampirimu. Hal tersebut merupakan bagian dari nilai religius yang dapat membentuk karakter peserta didik di lingkungan sekolah. 2) Nilai cinta tanah air merupakan rasa sayang, peduli, rasa ingin melindungi dan kecintaan seseorang terhadap tempat tinggalnya atau tanah kelahirannya. Cinta tanah air seorang pelajar dapat ditunjukkan dengan belajar yang giat, hidup rukun dan gotong royong di lingkungan sekitar, menggunakan bahasa yang baik dan benar, ikut serta memperingati hari besar nasional, mengharumkan nama bangsa dengan berbagai prestasi, mengenal para pahlawan dan menghafalkan lagu nasional dan daerah dengan baik. Dalam penelitian ini kami menemukan kebiasaan peserta didik dan guru dalam mengamalkan nilai cinta tanah air dengan menyanyikan lagu nasional dan lagu daerah setiap harinya yang diterapkan di awal dan akhir pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian peserta didik menyanyikan lagu daerah yang berjudul gundul-gundul pacul, dengan menyanyikan lagu daerah setiap harinya dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air dalam diri peserta didik. Cinta tanah air berhubungan dengan pembentukan karakter karena dengan rasa memiliki, menghargai, melindungi, menjaga dan melestarikan bersumber pada kecintaannya terhadap tanah air. Dengan demikian rasa itu perlu ditumbuhkan sejak dini agar bangsa ini menjadi baik karena memiliki penduduk yang berkarakter. Hal tersebut sejalan dengan²⁶ Untuk mewujudkan sikap dan tindakan yang berkontribusi terhadap kepentingan masyarakat sebagai penerus negara, maka kita harus menanamkan nilai-nilai cinta tanah air sejak dini. Sekolah khususnya guru hendaknya memupuk keterikatan terhadap tanah air agar peserta didik mempunyai akhlak mulia, sehat dan

²⁵ Noviyanto, Roif. 2017. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan Di Mi Mathla'ul Anwar Landbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamu." UIN Raden Intan Lampung.

²⁶Atika, Nur Tri, Husni Wakhuyudin, and Khusnul Fajriyah. 2019. "Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air." *Mimbar Ilmu* 24 (1): 105. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i1.17467>.

cerdas, mempunyai keterampilan dan prestasi, berdaya saing, dan mampu berkarya secara mandiri untuk pembangunan bangsa. 3). Komunikatif merupakan sikap bersahabat yang ditunjukkan dengan tingkah laku senang, mudah bergaul, bekerjasama dengan baik, dan penjelasan yang mudah di pahami. Dalam proses pembelajaran komunikasi itu sangat penting karena dengan komunikasi yang baik dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam menangkap materi serta menumbuhkan kepercayaan kepada guru. Hal ini senada dengan penjelasan ²⁷ bahwa komunikatif adalah Sikap dan tindakan yang menunjukkan mudah bergaul, suka berbicara dan mampu bekerjasama dengan sesama. Komunikatif bagian dari nilai karakter karena yang mendukung kesuksesan proses pembelajaran. Dalam penelitian ini di temukan nilai komunikatif dimana peserta didik mampu diskusi secara aktif, dapat menerima pendapat teman dan bersikap terbuka dalam menghadapi persoalan sesuai dengan indikator komunikatif.

Penutup

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diuraikan dapat disimpulkan bahwa dalam penanaman karakter pada pembelajaran matematika di temukannya nilai-nilai karakter yaitu disiplin, religius, cinta tanah air, kominikatif, demokratis, mandiri, gemar membaca, rasa ingin tahu, tanggung jawab, kerja keras, menghargai prestasi.

Daftar Rujukan

- Citra Ningrum, Carolina Hidayah, Khusnul Fajriyah, and M. Arief Budiman. 2019. "Pembentukan Karakter Rasa Ingin Tahu Melalui Kegiatan Literasi." *Indonesian Values and Character Education Journal* 2 (2): 69. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v2i2.19436>.
- Darsinah, Alfauziah Rahmadani, Murfiah Dewi Wulandari. 2022. "Pengaruh Parenting Terhadap Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah Dasar The Effect Of Parenting On Character Education Of Children In Elementary Schools." *Tunas Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 88–98.
- Dessty, Anatri. n.d. *Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran IPA*. Seminar Nasional PGSD UMS

²⁷ Kurniawan. 2013. *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Tuzz Media.

- Fenny Anggreni. 2019. "Relevansi Pembelajaran Matematika Dengan Nilai-Nilai Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Siswa Pada Materi Pecahan." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika AL-QALASADI* 3 (1): 10–18.
- Huda, A. K., Montessori, M., Miaz, Y., & Rifma, R. 2021. "Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Berbasis Nilai Religius Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5 (5): 4190–97
- Kurniawan. 2013. *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Tuzz Media.
- Laksana, Sigit Dwi. 2021. "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Menghadapi Teknologi Pendidikan Abad 21." *Jurnal Teknologi Pembelajaran* 1 (01): 14–22. <https://doi.org/10.25217/jtep.v1i01.1289>
- Maisyannah, Maisyannah, Nailusy Syafa'ah, and Siti Fatmawati. 2020. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, June, 15. <https://doi.org/10.47498/tadib.v12i01.328>.
- Noviyanto, Roif. 2017. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan Di Mi Mathla'ul Anwar Landbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamu ." UIN Raden Intan Lampung.
- Nur Indah sari. 2017. "Matematika Dan AlQuran Untuk Membentuk Pendidikan Berkarakter Islami ." In *Proseding Seminar Nasional Pendidikan*, 334–38. Lampung : Universitas Muhammadiyah Metro.
- Nuril furkan. 2013. *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Nurmala, Ade, M. Dahlan R., and Ahmad Sobari. 2020. "Hubungan Pendidikan Dengan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Dalam Perspektif Guru." *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 7 (1): 10. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v7i1a2.2020>
- Puput Purwita Sari. 2018. "Penanaman Nilai Karakter Gemar Membaca." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fiker* 7, no. 2 (2018): 205-217.

- Sari, Sioratna Puspita, and Jessica Elfani Bermuli. 2021. "Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 7 (1): 110. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3150>.
- Sugiarto, Ahmad Pujo, Tri Suyati, and Padmi Dhyah Yulianti. 2019. "Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK LARENDA Brebes." *Mimbar Ilmu* 24 (2): 232. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21279>.
- Vivi Larasati, Nyamik Rahayu Sesanti, and Yulianti. 2020. "Analisis Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika Di SDN Sukun 2 Malang." In *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 257–64.
- Wuryandani, Wuri, Bunyamin Maftuh, and dan Dasim Budimansyah. n.d.2014. "Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 33, no.2